

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika peserta didik akan mencari studi lanjut ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa-siswa akan memikirkan berbagai alternatif pilihan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Dalam kondisi seperti itu maka diperlukan pemahaman terhadap potensi diri dan orientasi kehidupan masa depannya sehingga siswa akan mengambil keputusan memilih jenis program pendidikan yang tepat, tentunya sesuai dengan minat masing-masing peserta didik. Untuk dapat memilih dan merencanakan karier yang tepat, dibutuhkan minat yang tinggi, sebab dengan minat yang tinggi akan berdampak pada pengetahuan, kemampuan dalam merencanakan langkah-langkah yang diharapkan.

Dalam hal ini, lembaga pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Karena sekarang ini persaingan menjadi semakin ketat dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan baru. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan oleh pelanggan pendidikan jika kredibilitas dan kualitasnya kurang bermutu. Semakin tingginya tingkat persaingan dan semakin banyaknya sekolah-sekolah baru, maka pelanggan pendidikan akan memilih lembaga yang terbaik bagi

mereka, sehingga sekolah berlomba-lomba untuk tetap eksis agar tetap diminati oleh pelanggan pendidikan.

Sekarang ini telah banyak muncul model-model sekolah dengan label dan karakteristiknya masing-masing. Seperti halnya Sekolah Terpadu, Sekolah Unggulan, Madrasah Unggulan, Madrasah Model, dan Sekolah Plus. Pada dasarnya semuanya memasarkan program-program yang bertujuan untuk menarik minat siswa masuk ke sebuah lembaga. Madrasah Aliyah NU Banat Kudus merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berusaha menawarkan program kelas unggulan dan pondok pesantren, hal ini sesuai dengan visi menjadikan madrasah putri yang unggul dalam aspek IPTAQ dan IPTEK yang Islami yang *sunni* dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dibidang keagamaan semata melainkan juga pada aspek pengetahuan umum. Program tersebut diharapkan menjadi daya tarik para pelanggan pendidikan. Hal yang menarik adalah program-program yang ditawarkan merupakan program-program yang tidak ditawarkan di sekolah-sekolah lain, yaitu program tutorial baca kitab, program tahfidz, program keagamaan. MA NU Banat telah banyak melakukan inovasi dalam pendidikan sebagai upaya untuk menarik minat pelanggan pendidikan agar tetap eksis atau tetap diminati oleh para pelanggan pendidikan salah satunya dengan keberadaan kelas unggulan dan pondok pesantren sebagai daya tarik tersendiri bagi MA NU Banat Kudus.

Dalam bidang pendidikan diperlukan konsep strategi pemasaran, yaitu:

1. *Distinctive competence*, yaitu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan yang lebih baik dari para pesaing
2. *Competitive advange*, yaitu kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya, melalui *differensiasi* adalah sebuah strategi yang memberikan penawaran yang berbeda dibandingkan penawaran yang diberikan oleh competitor.¹

Differensiasi produk pada pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh MA NU Banat Kudus yaitu dengan cara menawarkan beberapa program pendidikan yang bervariasi. Hasil temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Ma mur² bahwa dalam konteks jasa pendidikan, produk yang ditawarkan adalah reputasi, prospek dan variasi pilihan. Madrasah Unggulan menawarkan reputasi dan mutu pendidikan yang tinggi, prospek masa depan bagi anak didik setelah lulus, dan pilihan konsentrasi dari berbagai variasi program sehingga calon siswa dapat memilih bidang pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Bukhori Alma juga menyatakan bahwa *differentiation strategy* (keunikan yang dimiliki) satuan pendidikan dapat menawarkan

¹ Buchori Alma dan Atih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi pemasaran Jasa Pendidikan; Fokus Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 176.

² Andi Kistanto, "*Strategi Pemasaran Pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah*" Surabaya, (Vol. 01 Nomor 01 Tahun 2012), hlm 3.

program dan atau manfaat yang lebih unik daripada yang ditawarkan satuan pendidikan yang sejenis dengan harga yang relatif sama. MA NU Banat melakukan menawarkan program unggulan dan pondok pesantren. Program kelas unggulan merupakan program kelas yang dikemas berbeda dari kelas reguler pada umumnya. Program ini dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama Banat Kudus dengan tujuan untuk peningkatan mutu pendidikan seiring dengan semakin cepat persaingan lembaga pendidikan dalam memberikan perubahan dalam tubuh pendidikan. Program kelas unggulan ini menjadikan suatu inovasi dimana di dalam kelas hanya terdiri dari 32-36 siswa sehingga lebih memfokuskan siswa dalam belajar yang didukung dengan sarana dan prasarana serta program-program yang unik dan hanya dimiliki oleh MA NU Banat Kudus, beberapa program yang ditawarkan dalam kelas unggulan adalah program keagamaan dan sains (IPA), program unggulan seperti program tahfidz, tutorial baca kitab kuning, mukhadasah bahasa Arab, Inggris, nahwu dan sharaf, program-program yang hanya ditawarkan di MA NU Banat menjadikan MA NU Banat lebih diminati oleh para pelanggan pendidikan.

Munculnya kelas unggulan dilatar belakangi oleh beberapa hal seperti halnya kompetisi menghadapi pasar global memang harus dipersiapkan melalui proses-proses pendidikan minimal berstandar nasional dan akan lebih bagus lagi jika memiliki keunggulan, baik keunggulan komparatif maupun

kompetitif. Untuk itu kita perlu memperhatikan karakter-karakter spesifikasi dalam kehidupan yang bisa diantisipasi dan direspon oleh sebuah lembaga pendidikan, masalah-masalah tersebut adalah *Pertama* aspek agama di dalam agama manusia menemukan dan ditawarkan adanya nilai-nilai yang harus dipegang, seperti halnya kebutuhan dasar manusia akan ketentraman batin dapat diperoleh melalui agama, di zaman sekarang agama sudah mulai memudar, kemampuan akan pengetahuan agama sangatlah minim, kemampuan terhadap kajian-kajian keislaman seperti kemampuan baca kitab sangatlah rendah. *Kedua*, masyarakat global membutuhkan adanya komunikasi global dalam konteks komunikasi diperlukan adanya bahasa yang bisa menjadi alat komunikasi atau bahasa Internasional, salah satunya yakni, bahasa Inggris dan Arab, *Ketiga*, pendidikan unggulan telah menjadi sebuah kebutuhan mengingat banyaknya potensi anak-anak yang perlu mendapatkan pelayanan khusus. Keaneragaman potensi siswa membutuhkan pembinaan yang berbeda. Hal tersebut berdasarkan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat 4 bahwa “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapat pendidikan khusus.

Pada umumnya semua orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, tentunya menginginkan anaknya memperoleh hasil belajar yang berkualitas serta berguna

bagi kehidupan anaknya tersebut seperti halnya semua orang tua menginginkan kemampuan anaknya seperti halnya akhlak, moral, penguasaan ilmu agama, aspek pengetahuan umum, orang tua akan mencari informasi sebanyak mungkin untuk menemukan sebuah sekolah yang diharapkan oleh orang tua, yang mampu memenuhi permintaan pasar. Sehubungan dengan hal tersebut dalam pemasaran dunia pendidikan, jasa layanan merupakan salah satu faktor penunjang terhadap minat masyarakat untuk menjadi pelanggan pendidikan. Semakin baik jasa yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula terpenuhinya kebutuhan pelanggan tersebut.

Selain mempunyai kelas unggulan sebagai program unggulan, MA NU Banat juga mempunyai pondok pesantren sebagai tempat tinggal peserta didik yang masuk di kelas unggulan. Keunggulan pesantren terletak pada prinsip 'memanusiakan manusia' dalam proses pembelajarannya jika di pendidikan formal sekolah lebih berorientasi pada pencapaian akademik dan materi semata, maka di pesantren lebih ditekankan pada pembinaan karakter individual dan keteladanan dari seorang guru kepada peserta didik dengan lebih intensif. Munculnya pondok pesantren dilatar belakangi oleh keresahan masyarakat akan dampak dari perkembangan sosial yang begitu pesat banyak terjadi tawuran antar remaja, peredaran obat-obat terlarang, pergaulan bebas, etika dan moral yang mulai memudar. Bagi anak yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan dunia dengan baik

dan benar akan menghantarkan krisis moral pada anak bangsa. Tentu hal tersebut perlu kita cegah.

MA NU Banat memiliki program pondok pesantren, *Yanabiul Ulum Warrahmah*, Ponpes menawarkan layanan jasa yang berdeda dengan ponpes yang lain, yakni fasilitas lengkap, letak lokasi yang sangat strategis, satu lokasi dengan sekolah. Pengajaran alqur'an Yanbu' (Lembaga pendidikan tahfidz Al-Qur'an). Selain itu ponpes juga dilengkapi laboratorium Bahasa. Peralannya, keseharian santri menggunakan bahasa Inggris, Arab, Indonesia dan Jawa. Satri juga setiap harinya diberikan pendidikan al-Qur'an dengan sistem sorogan atau setoran dan juga bekal mengenai nahwu dan sharaf yang merupakan bekal untuk kemampuan baca kitab, yang kemudian akan dipraktikkan baca'an kitab dengan Pembina. Selain itu, diberikan ilmu tentang kitab salaf.

Jadi dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Program Kelas Unggulan dan Pondok Pesatran Terhadap Minat Siswa Memilih Sekolah di MA NU Banat Kudus".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial persepsi siswa tentang program kelas unggulan terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus?

2. Apakah ada pengaruh secara parsial persepsi siswa tentang program pondok pesantren terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan persepsi siswa tentang program kelas unggulan dan pondok pesantren terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik, kecenderungan minat siswa memilih bersekolah di MA NU Banat Kudus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi berkaitan:

1. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh secara parsial persepsi siswa tentang program kelas unggulan terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus
2. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh secara parsial persepsi siswa tentang program pondok pesantren terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus
3. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh secara simultan persepsi siswa tentang program kelas unggulan dan pondok pesantren terhadap minat siswa memilih sekolah di MA NU Banat Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah khasanah dan mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang kelas unggulan dan pondok pesantren

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Sebagai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas program kelas unggulan dan pondok pesantren agar lebih diminati oleh siswa.

b. Bagi guru

Sebagai upaya peningkatan kualitas program pembelajaran kelas unggulan dan pondok pesantren agar siswa berminat akan program tersebut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di fakultas tarbiyah pada umumnya dan jurusan manajemen pendidikan Islam pada khususnya.